

**KOMPOSISI *NEGATIVE SPACE* UNTUK MENGGAMBARKAN
KETIDAKLENGKAPAN STRUKTUR KELUARGA DALAM FILM FIKSI
“JURUS AIR”**

SKRIPSI PENCIPTAAN SENI

untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana Strata 1

Program Studi Film dan Televisi



Disusun Oleh :

ABDURRAHIM YUSUF WULANJAYA

NIM : 1710187132

**PROGRAM STUDI TELEVISI & FILM
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul : **KOMPOSISI *NEGATIVE SPACE* UNTUK MENGGAMBARAKAN KETIDAKLENGKAPAN STRUKTUR KELUARGA DALAM FILM FIKSI "JURUS AIR"**

diajukan oleh **Abdurrahim Yusuf Wulanjaya**, NIM 1710187132, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta, (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



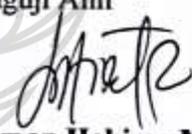
Drs. Ari Eko Suprihono., M.Hum.
NIDN 0013056301

Pembimbing II/Anggota Penguji



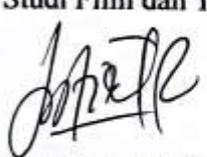
Pius Rino Pungkiawan., M.Sn.
NIDN 0518109101

Cognate/Penguji Ahli



Latief Rakhman Hakim., M.Sn.
NIDN 0014057902

Ketua Program Studi Film dan Televisi



Latief Rakhman Hakim., M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi



Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIP 19740313 200012 1 00

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn
NIP 19670203 199702 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Abdurrahim Yusuf Wulanjaya**

NIM : 1710187132

Judul Skripsi : **KOMPOSISI *NEGATIVE SPACE* UNTUK
MENGGAMBARAKAN KETIDAKLENGKAPAN STRUKTUR KELUARGA
DALAM FILM FIKSI “JURUS AIR”**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni/Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 1 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Abdurrahim Yusuf Wulanjaya
NIM: 1710187132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Abdurrahim Yusuf Wulanjaya**

NIM : 1710187132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul **KOMPOSISI NEGATIVE SPACE UNTUK MENGGAMBARAN KETIDAKLENGKAPAN STRUKTUR KELUARGA DALAM FILM FIKSI “JURUS AIR”**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 3 Juni 2024



Abdurrahim Yusuf Wulanjaya
NIM : 1710187132

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penciptaan Karya Akhir Ini Saya Persembahkan Bagi Kedua Orang Tua, Saudara-Saudara, Sahabat-Sahabat Dan Semua Yang Telah Memberikan Kepada Saya Kesadaran Berkarya Cipta Untuk Kehidupan Yang Lebih Indah Dan Berwarna



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji hanya bagi Allah yang Maha penuh kasih sayang kepada makhluk-makhlukNya karena berkat rahmat dan pertolonganNya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir penciptaan karya seni film fiksi dengan judul “Komposisi *Negative Space* Untuk Menggambarkan Ketidaklengkapan Struktur Keluarga Dalam Film Fiksi “Jurus Air” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1 di Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa penciptaan karya seni film ini dan penulisan tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT.
2. Ki Nanang Rekto dan Nyi Marjiyem selaku orang tua.
3. Kakak Ivaz dan Wyndhita
4. Adik-Adik Dinda, Isti, Dewi, Fafa dan Lita.
5. Dr. Irwandi, M.Sn selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Dr. Edial Rusli, SE., M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta seluruh Pembantu Dekan.
7. Lilik Kustanto, S.Sn., M.A Ketua Jurusan Film dan Televisi.

8. Latief Rakhman Hakim, M.Sn Ketua Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum Dosen Pembimbing 1.
10. Pius Rino Pungkiawan, S.Sn., M.Sn Dosen Pembimbing II.
11. Dosen Penguji Ahli, Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
12. Dosen Wali, Endang Mulyaningsih, S.IP, M.Hum.
13. Staf Pengajar dan Karyawan Program Studi S-1 Film dan Televisi
14. Teman Kolektif Riezky Aulia
15. Rekan-Rekan Rumah Produksi *Antq Perspective*.
16. Seluruh Team Produksi Film Fiksi “JURUS AIR”
17. Teman-teman Program Studi S-1 Film dan Televisi Angkatan 2017.
18. Buruh Film *Light House* Yogyakarta.
19. Perangkat Desa Sriharjo.
20. Masyarakat Dusun Mojohuro, Sriharjo, Imogiri.
21. Semua pihak yang telah membantu terciptanya Skripsi dan Karya Seni Film Fiksi “Jurus Air”

Penulis menyadari bahwa penciptaan karya seni dan penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun guna penyempurnaan penciptaan karya seni ini. Penulis menyadari sebagai manusia tak luput dari kesalahan, baik dalam penuangan narasi visual ke dalam format laporan penulisan dalam skripsi penciptaan seni ini maupun penyajian karya dalam media *audio visual* berupa karya Film Fiksi “Jurus Air” ini.

Akhir kata, besar harapan penulis terkait hasil dari film maupun tulisan ini dapat memberikan manfaat sebaik-baiknya bagi banyak pihak. Semoga kedepan Allah SWT memudahkan penulis dan kawan-kawan dalam berkarya membangun peradaban kebudayaan berkesenian ke arah yang lebih baik.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Mei 2024

Penulis

Abdurrahim Yusuf Wulanjaya



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR KARYA	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	5
C. Tujuan dan Manfaat	7
1. Tujuan.....	7
2. Manfaat	7
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Teori Ketidaklengkapan Struktur Keluarga dan Dampaknya bagi Anak.....	9
2. Teori Komposisi <i>Negative Space</i>	10
3. Fungsi Komposisi <i>Negative Space</i>	16
4. Strategi Penerapan Komposisi <i>Negative Space</i>	17
5. Komposisi <i>Negative Space</i> Menggambarkan Ketidaklengkapan	20
B. Tinjauan Karya	23
1. <i>The Lion</i> (2016).....	23
2. <i>IDA</i> (2013)	26
3. <i>The King's Speech</i> (2010)	30
4. <i>Her</i> (2013).....	32
BAB III METODE PENCIPTAAN	35
A. Obyek Penciptaan.....	35
B. Metode Penciptaan	38
1. Konsep Karya.....	38
2. Desain Produksi	47
a. Bentuk Film.....	47
b. Genre Film	47

c. Ide Gagasan Film	47
d. Tema	48
e. Judul Film.....	48
f. <i>Premis</i>	48
g. <i>Logline/Intisari Ceritera</i>	48
h. Sinopsis	48
i. Tiga Dimensi Tokoh	50
j. <i>Setting</i>	52
k. <i>Treatment</i>	53
C. Proses Perwujudan Karya	55
1. Praproduksi	55
2. Produksi.....	58
3. Paska Produksi	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Ulasan Karya	60
B. Pembahasan Reflektif.....	79
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	106
A. Simpulan	106
B. Saran	108
KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

DAFTAR KARYA

1. *LION* (2016) *See-Saw Films dan Sunstar Entertainment*. 23
2. *IDA* (2013) yang disutradarai oleh Paweł Pawlikowski dan ditulis oleh Pawlikowski dan Rebecca Lenkiewicz 26
3. *THE KING 'SPEECH* (2010) *Paramount Pictures* 30
4. *HER* (2013) *Annapurna Pictures* 32



DAFTAR GAMBAR

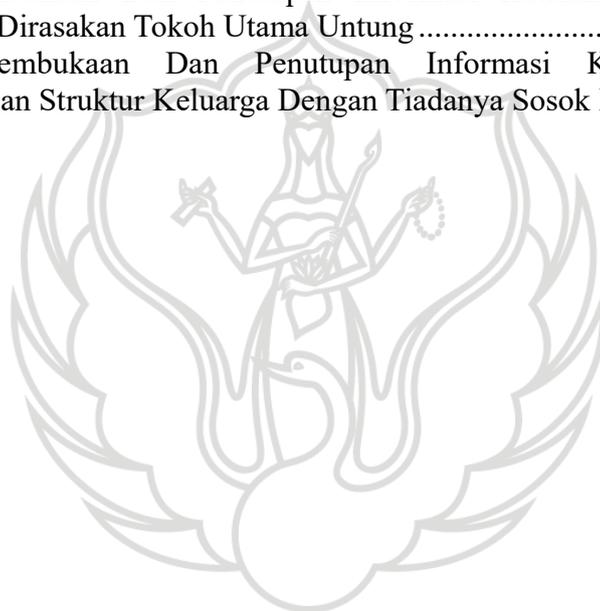
Gambar 2.1 <i>The black stallion</i>	12
Gambar 2.2. <i>A deep focus shot from Citizen Kane</i>	13
Gambar 2.3 adegan film dr <i>Stranglove</i>	15
Gambar 2.4 Komposisi <i>negative space</i> pada film “ <i>Punch Drunk Love</i> ”	21
Gambar 2.5 Poster Film ‘ <i>Lion</i> ’	23
Gambar 2.6. Penerapan Komposisi <i>Negative Space</i> pada film “ <i>Lion</i> ”	25
Gambar 2.7 Komposisi <i>Negative Space</i> pada film “ <i>Lion</i> ”	26
Gambar 2.8 Poster Film “ <i>Ida</i> ”	26
Gambar 2.9 Poster Film “ <i>The Kings’s Speech</i> ”	30
Gambar 2.10 Poster Film “ <i>Her</i> ”	32
Gambar 2.11 Komposisi <i>Negative Space</i> Pada Film “ <i>Her</i> ”	34
Gambar 2.12 Komposisi <i>Negative Space</i> Pada Film “ <i>Her</i> ”	34
Gambar 3.1 <i>Photoboard Scene 1</i>	41
Gambar 3.2. <i>Photoboard Scene 3</i>	42
Gambar 3.3 Perubahan Ruang Negatif Ke Positif <i>Scene 4</i>	43
Gambar 3.4 Perubahan komposisi ruang positif ke ruang negatif <i>Scene 9</i>	44
Gambar 3.5 <i>Photoboard Scene 9</i>	45
Gambar 3.6 <i>Photoboard Scene 10</i>	45
Gambar 3.7 <i>Photoboard Scene 11</i> menggambarkan ketidaklengkapan	46
Gambar 3.8 <i>Photoboard Scene</i> Karakter Tokoh Mengenang Ibunya	46
Gambar 3.9 <i>Photoboard</i> tokoh Untung memasuki kamar ayahnya	47
Gambar 3.11 Karakter Basir dalam Tiga Dimensi Karakter	52
Gambar 3.12 Tokoh Ibu Untung Dalam 3 Dimensi Karakter	53
Gambar 3.13 Tokoh Ayah Dalam 3 Dimensi Karakter	53
Gambar 3.14. <i>Director Statement</i>	55
Gambar 3.15. Referensi Visual	56
Gambar 3.16. <i>Referensi Visual Artistik</i>	57
Gambar 3.17. <i>Referensi Visual Make Up Wardrobe</i>	57
Gambar 4.1 Merepresentasikan Kondisi Lingkungan Sosial Tokoh Utama	63
Gambar 4.2 Merepresentasikan Perasaan Untung Kehadiran Sosok Ibu	65
Gambar 4.3 Perwujudan komposisi negatif tokoh di lingkungan sosial	66
Gambar 4.4 Merepresentasikan situasi ketidaklengkapan struktur keluarga ...	67
Gambar 4.5 Merepresentasikan tokoh mencari sosok ibu yang telah tiada	68
Gambar 4.6 Merepresentasikan Perubahan Transisi Komposisi Pada Tokoh ...	69
Gambar 4.7 Merepresentasikan Transisi Komposisi positif ke negatif	72
Gambar 4.8 Merepresentasikan kesadaran Kembali kepada Realita	73
Gambar 4.9 Tokoh Menyadari Ibu Telah Tiada	74
Gambar 4. 10 Merepresentasikan Ketidaklengkapan Struktur keluarga	75
Gambar 4.11 Merefleksikan Ekspresi Untung Mengingat Ibunya	76
Gambar 4.12 Merefleksikan Perasaan ketidaklengkapan	78
Gambar 4.13 Referensi Visual Bersama Ibu Dan Tidak Bersama Ibunya	81
Gambar 4.14 Representasi Dampak Psikologis Ketidakhadiran Sosok Ibu	83
Gambar 4.15 Proses Perwujudan Konsep Karya Berada di Dalam Rumah	89

Gambar 4.16 Perwujudan Karya Perubahan Psikologis Tokoh 94
Gambar 4.17 Komposisi *Negative Space* Tokoh Di dalam Rumah 99
Gambar 4.18 *Scene* 11 dan *Scene* 12 Perubahan Transisi 102



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pembukaan Informasi Informasi dan Penutupan Informasi Perwujudan Konsep Karya Komposisi <i>Negative Space</i> Tokoh Berada di Lingkungan Sosialnya Untuk Memberikan Informasi Kepada Penonton Dampak Ketidakhadiran Ibu Bagi Tokoh Untung	89
Tabel 4.2 Pembukaan Dan Penutupan Informasi Perwujudan Konsep Karya Tokoh Dalam Rumah Untuk Dampak Psikologis Ketidaklengkapan Struktur Keluarga Pada Karakter Utama	91
Tabel 4.3 Pembukaan dan Penutupan informasi Perwujudan Konsep Karya Perubahan Ruang Positif ke ruang Negatif Dengan Menampilkan Perubahan Dampak Psikologis Ketidaklengkapan Struktur Keluarga Pada Karakter Untung ke Dalam Emosi Positif ke Ruang Emosi Negatif.....	96
Tabel 4.4 Pembukaan Dan Penutupan Informasi Ketidaklengkapan Struktur Keluarga Yang Dirasakan Tokoh Utama Untung	99
Tabel 4.5 Pembukaan Dan Penutupan Informasi Kesadaran Tentang Ketidaklengkapan Struktur Keluarga Dengan Tiadanya Sosok Ibu.....	103



DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.1 FORM-I : Keterangan Memenuhi Syarat Menempuh Tugas Akhir
- Lampiran 1.2 FORM-II: Keterangan Lolos Seleksi Proposal Tugas Akhir
- Lampiran 1.3 FORM-III : Penunjukan Pembimbing Tugas Akhir
- Lampiran 1.4.a FORM-IV: Ketersediaan Dosen Pembimbing I
- Lampiran 1.4.b FORM-IV: Ketersediaan Dosen Pembimbing II
- Lampiran 1.5.a FORM-V: Lembar Konsultasi Pembimbing I
- Lampiran 1.5.b FORM-V: Lembar Konsultasi Pembimbing II
- Lampiran 1.6. Form-VI: Ijin Penelitian Produksi
- Lampiran 1.7. FORM-VII : Ijin Mengikuti Ujian Tugas Akhir Skripsi
- Lampiran 2 Skenario Film Fiksi “Jurus Air”
- Lampiran 3 Desain Produksi Film Fiksi “Jurus Air”
- Lampiran 4 *Timeline* Film Fiksi “Jurus Air”
- Lampiran 5 *Budgeting* Film Fiksi “Jurus Air”
- Lampiran 6 *Photoboard* Film Fiksi “Jurus Air”
- Lampiran 7 Dokumentasi Foto *Behind the scene* Film Fiksi “Jurus Air”
- Lampiran 8.1 *Shotlist* Film Fiksi “Jurus Air” Scene 1
- Lampiran 8.2 *Shotlist* Film Fiksi “Jurus Air” Scene 2, 3 dan 4
- Lampiran 8.3 *Shotlist* Film Fiksi “Jurus Air” Scene 5, 6 dan 7
- Lampiran 8.4 *Shotlist* Film Fiksi “Jurus Air” Scene 8, 9 dan 10
- Lampiran 8.5 *Shotlist* Film Fiksi “Jurus Air” Scene 11
- Lampiran 9 Dokumentasi Foto Sidang Tugas Akhir
- Lampiran 10.1 Publikasi Sarjana Sporty Nyeni *Screening* Film Fiksi “Jurus Air”
- Lampiran 10.2 Daftar Tamu *Screening* Sarjana Sporty Nyeni
- Lampiran 10.3 Daftar Tamu *Screening* Sarjana Sporty Nyeni
- Lampiran 10.4 Daftar Tamu *Screening* Sarjana Sporty Nyeni
- Lampiran 10.5 Daftar Tamu *Screening* Sarjana Sporty Nyeni
- Lampiran 10.6 Daftar Tamu *Screening* Sarjana Sporty Nyeni
- Lampiran 11.1 Sesi Diskusi Film Fiksi “Jurus Air” Sarjana Sporty Nyeni
- Lampiran 11.2 Notulensi *Screening* dan Seminar Sarjana Sporty Nyeni
- Lampiran 12 Laporan Hasil *Screening* Film “Jurus Air” di *Website* Galeri Pandeng



ABSTRAK

Karya film fiksi berjudul “Jurus Air” adalah film yang mengangkat isu mengenai ketidaklengkapan struktur keluarga serta dampak psikologis akibat ketidaklengkapan struktur keluarga yang dialami oleh seorang anak yang kehilangan ibunya. Anak yang kehilangan orang tua biasanya mengalami gangguan psikologis yang ditandai dengan menunjukkan rasa ketakutan, perasaan putus asa, merasa kesepian, kegelisahan, dan ketakutan menghadapi kehidupan. Tujuan penciptaan karya film ini menggambarkan dampak psikologis ketidaklengkapan struktur keluarga bagi seorang anak, dalam hal ini kehilangan ibu kandungnya untuk selamanya. Target audiens adalah seluruh kalangan usia untuk meningkatkan kesadaran akan makna keluarga.

Metode penciptaan untuk mewujudkan konsep karya menggambarkan ketidaklengkapan struktur keluarga yang dialami hanya oleh tokoh utama dalam dinamika perubahan emosional tokoh sebagai dampak psikologis ketidaklengkapan struktur keluarga. Obyek formal Penerapan komposisi *negative space* dalam sinematografi pada film ini mengacu pada penggunaan ruang kosong dalam *frame* secara sengaja untuk menekankan subyek dan menciptakan dampak emosional khususnya untuk merepresentasikan ketidaklengkapan struktur keluarga tokoh utama. Obyek material tujuan tokoh utama pada film ini adalah untuk mendapatkan air basuhan kaki ibunya yang sejatinya tidak pernah bisa dia dapatkan karena ibunya telah meninggal dunia.

Kata Kunci : Komposisi *Negative Space*, Ketidaklengkapan Struktur Keluarga

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Keluarga dengan kelengkapan strukturnya merupakan tempat yang pertama bagi seorang anak menemukan rasa aman, nyaman, merasakan cinta dan mencintai. Di dalam keluargalah, anak mendapatkan pengasuhan yang utama dan mempelajari untuk pertamakalinya akan segala hal yang diperlukan bagi kehidupan sosialnya. Dewantara (2013:374) menyatakan bahwa keluarga adalah suatu tempat sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan kearah kecerdasan budi pekerti (pembentukan watak individual) dan sebagai persediaan hidup kemasyarakatan.

Suatu keluarga disebut dalam formasi struktur yang lengkap ketika didalamnya ada sosok ayah, ibu dan anak. Di dalam struktur keluarga yang lengkap tersebut, anak akan mendapatkan penuntun (yakni bapak dan ibu) yang akan membimbing anak-anaknya dengan kesucian yang semurni-murninya, kecintaan yang sebesar-besarnya dan keikhlasan yang sesucisucinya yang tak akan bisa digantikan oleh orang lain (Dewantara, 2013: 376).

Manakala struktur keluarga tidak lengkap, ketidaklengkapan struktur pada keluarga salah satunya adalah karena orang tua meninggal dunia, baik ditinggal dengan kematian ayah atau ibunya akan menimbulkan guncangan psikologis bagi seorang anak. Anak yang kehilangan orang tua biasanya

mengalami gangguan psikologis yang ditandai dengan menunjukkan rasa ketakutan, perasaan putus asa, merasa kesepian, kegelisahan, dan ketakutan menghadapi kehidupan (Nurhayati, 2022: 1).

Adanya kelengkapan struktur keluarga bagi seorang anak merupakan kebutuhan dasar untuk memastikan tumbuh kembang dirinya secara sebaik-baiknya karena terpenuhinya rasa aman, nyaman dan dicintai dan merasakan mencintai. Perasaan aman nyaman tersebut merupakan kebutuhan dasar didalam suasana keluarga, hanya dapat diperoleh dilingkungan keluarga yang adanya kesejahteraan didalamnya (Asih dkk., 2012:189). Ketika kehilangan itu terjadi tentu saja tidak hanya berdampak pada diri yang meninggal itu sendiri, tetapi juga sangat berdampak pada orang di sekitar yang ditinggalkan

Karya film fiksi berjudul “Jurus Air” adalah film yang mengangkat isu-isu tersebut serta dampak psikologis akibat ketidaklengkapan struktur keluarga yang dialami oleh seorang anak yang kehilangan ibunya disertai keinginan untuk berbakti kepada ibunya. Keinginan untuk berbakti kepada ibunya menjadi lebih kuat karena dorongan keyakinan akan keutamaan seorang ibu dalam pandangan agama yang menyatakan bahwa surga di bawah telapak kaki ibu.

Perjalanan menafsirkan ujaran surga di bawah telapak kaki ibu terinduksi lebih kuat manakala terjadi dialog antara tokoh utama yang kehilangan sosok ibunya dengan kawannya yang menyatakan keutamaan air basuhan kaki ibu yang menjadi sebab terkabulnya semua keinginan anak. Dinamika psikologis sebagai dampak ketidaklengkapan struktur keluarga

berupa kehilangan sosok ibu bagi anak itu mendorong penafsiran yang keliru bahwa meminum air basuhan kaki ibu akan mengabulkan semua keinginan dan cita-citanya.

Dalam kasus pada film ini, tokoh utama menggunakan cara imajinatif untuk menciptakan skenario atau fantasi dimana ibunya masih ada serta memainkan peran penting dalam hidupnya. Dinamika kehilangan sosok ibu bagi seorang anak layak untuk diceritakan melalui media film karena menyadarkan kepada masyarakat akan arti penting kelengkapan struktur keluarga bagi seorang anak dalam tumbuh kembang secara mental, sosial dan psikologisnya.

Cerita tersebut sangat menarik untuk dikemas dengan konsep sinematografi yang tepat sebab pada dasarnya seni pembuatan film sangat bergantung pada *visual storytelling*, di mana setiap elemen dalam *frame* dapat berfungsi sebagai narasi. Karena dalam cerita tersebut menceritakan tentang dinamika psikologis perubahan internal karakter anak sebagai dampak ketidaklengkapan struktur keluarga berupa kehilangan sosok ibu bagi seorang anak, Oleh sebab itu, sinematografer menggunakan aspek penting dari *visual storytelling* yang mana pada kasus di film ini digunakannya komposisi *negative space* untuk menggambarkan ketidaklengkapan struktur keluarga.

Komposisi *negative space* untuk menggambarkan ketidaklengkapan struktur keluarga dirasa sangat cocok sebab seperti yang dikatakan oleh Peter Ward dalam bukunya yang berjudul "*Picture Composition for Film and Television*" tentang bagaimana ruang negatif dapat mempengaruhi persepsi

penonton *negative space* dapat digunakan untuk menyorot ketiadaan dan kekosongan emosional, secara efektif mendukung tema kehilangan dan ketidaklengkapan dalam sebuah film (Ward., 2003: 65). Maka dari itu dalam film fiksi "Jurus Air" penerapan komposisi *negative space* sangat penting dalam menggambarkan struktur keluarga yang tidak lengkap dari tokoh utama, seorang anak yang bergulat dengan kehilangan ibunya.

Unsur-unsur dramatik yang mencakup konflik, *curiosity*, *surprise* memegang peranan sentral sebagai elemen pokok dalam menghubungkan penonton dengan sebuah cerita. Keberadaan unsur dramatik ini tidak hanya menjadi fondasi yang memungkinkan penonton untuk lebih meresapi dan merasakan dinamika naratif saja, akan tetapi dengan dibantu dengan elemen-elemen pembentuk film yang lainnya seperti dengan menggunakan pilihan sinematografis untuk menerapkan komposisi *negative space* berfungsi sebagai metafora visual untuk ketidakhadiran dan kekosongan akibat ketidaklengkapan struktur keluarga yang dialami oleh tokoh utama, yang mana nantinya ketidaklengkapan struktur keluarga yang dialami tokoh utama ini akan mendorongnya pada konflik utama di film ini.

Dengan itu diharapkan penonton dapat merasakan apa yang karakter rasakan secara mendalam dari peristiwa yang ditampilkan pada film ini. Oleh karena itu, penerapan komposisi *negative space* dalam film ini menjadi sangat penting, dan dampak *visual storytelling* yang dihasilkan menjadi sangat besar dan menjadi sangat menarik. Ide penciptaan dalam sinematografi film "Jurus Air" dengan menerapkan komposisi *negative space* berawal dari ketertarikan

penulis terhadap cerita film itu sendiri yang menceritakan tentang dinamika psikologis sebagai dampak ketidaklengkapan struktur keluarga berupa kehilangan sosok ibu bagi seorang anak dan bagaimana hal itu mendorong karakter pada konflik utama di film ini. Film ini target audiens adalah seluruh kalangan usia untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya keluarga dalam kehidupan seorang anak.

Penggunaan ruang negatif dalam "Jurus Air" dibuat dengan cermat untuk mencerminkan gejolak batin dan struktur keluarga yang terfragmentasi dari tokoh utama. Dengan sering menempatkan anak tersebut dalam komposisi terisolasi dengan ruang kosong yang signifikan di sekitarnya, film ini secara visual mengartikulasikan rasa ketidaklengkapan dikarenakan ditinggalkan oleh kematian ibunya. Pilihan-pilihan ini dalam sinematografi bukanlah hal yang sewenang-wenang, tetapi sangat terkait dengan narasi, meningkatkan pemahaman penonton tentang keadaan emosional karakter tersebut.

B. Rumusan Penciptaan

Ketidaklengkapan struktur keluarga yang di alami oleh tokoh utama, Untung, seorang bocah kecil yang kehilangan sosok seorang ibu dijadikan titik tolak penggerak ceritera dengan dialog-dialog imajinernya akan kehadiran seorang ibu di dalam kamar, di dalam ruang dapur dan pada akhirnya saat membasuh kaki ayahnya dalam komposisi *negative space* untuk memperkuat pesan pergerakan aspek sosio budaya dan psikologis tokoh dalam pergerakan ketegangan visual. Skenario ini akan menghadirkan sosok tokoh utama

dengan sisi sosio budaya dan psikologis menampilkan suasana hati, konflik batin kerinduan akan kehadiran sosok ibu *versus* ketidaklengkapan struktur keluarga dengan kehilangan kehadiran sosok ibu.

Penggunaan Komposisi *negative space* dalam film ini menampilkan ruang kosong untuk menggambarkan ketidaklengkapan struktur keluarga yang digunakan secara strategis di dalam bingkai untuk menciptakan minat visual, menekankan subjek utama, menetapkan skala, dan menyampaikan emosi atau suasana hati. *Negative Space* dapat digunakan untuk menyoroti ketiadaan dan kekosongan emosional, secara efektif mendukung tema kehilangan dan ketidaklengkapan dalam sebuah film (Ward, 2003: 65). *Negative Space* dalam *frame* dapat menciptakan rasa isolasi atau kekosongan, yang dapat sangat kuat dalam menyampaikan keadaan internal karakter (Brown, 2016: 145).

Penggunaan *Negative Space* dalam komposisi bukan hanya tentang apa yang dimasukkan dalam *frame*, tetapi juga apa yang dengan sengaja dibiarkan kosong. Dengan meninggalkan area *frame* yang kosong, pembuat film dapat menciptakan rasa kesepian atau kehilangan, secara efektif menggunakan penceritaan visual untuk menyampaikan lapisan emosional yang lebih dalam dari narasi (Ward, 2003: 62).

Berdasarkan diskripsi yang diuraikan di atas tersebut, maka rumusan penciptaan karya ini adalah : Bagaimana komposisi *negative space* dapat secara efektif menggambarkan ketidaklengkapan struktur keluarga yang berdampak terhadap keadaan internal karakter anak pada film “Jurus Air”?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat skripsi penciptaan berjudul “Komposisi *Negative Space* Untuk Menggambarkan Ketidaklengkapan Struktur Keluarga Dalam Film Fiksi “Jurus Air” yaitu:

1. Tujuan dari penciptaan film fiksi Jurus Air

- a. Menciptakan karya film fiksi yang menggambarkan dampak psikologis ketidaklengkapan struktur keluarga bagi seorang anak, dalam hal ini kehilangan ibu kandungnya untuk selamanya.
- b. Menerapkan komposisi *negative space* untuk menggambarkan ketidaklengkapan struktur keluarga.
- c. Mengeksplorasi ruang negatif dalam film ini melalui penggunaan komposisi visual untuk mendukung penceritaan dalam film.

2. Manfaat Penciptaan

- a. Menjadi media informasi dan edukasi tentang makna keluarga dalam kehidupan seorang anak terutama kehadiran sosok seorang ibu dalam perkembangan sosiologis maupun psikologis anak.
- b. Memberikan tayangan dengan tema isu sosial yang dekat dengan masyarakat.
- c. Meningkatkan pemahaman tentang visual *storytelling* yang dibangun melalui penggunaan komposisi dan bagaimana hal itu dapat membuat keadaan internal karakter yang ada dalam film dapat dirasakan juga oleh penonton

- d. Dapat dijadikan sumber referensi bagi penciptaan karya film fiksi dengan penggunaan komposisi *negative space* untuk menggambarkan ketidaklengkapan berikutnya.

